

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG PROGRAM
STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Juni 2025
NURVITA

Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan kejadian Stunting Pada Balita
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2025

xvii + 76 halaman, 20 tabel, 3 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) Tahun 2022 prevalensi Stunting di Provinsi Lampung mencapai 15,2%. Di Kota Metro angka stunting pada tahun 2022 sebesar 10,4%. Berdasarkan data dari pemantauan gizi Dinas Kesehatan Kota Metro, dari 11 wilayah kerja Puskesmas se Kota Metro untuk kejadian balita stunting tertinggi adalah Puskesmas Yosomulyo sebesar 13,8% atau sebanyak 235 balita mengalami stunting di tahun 2020. Untuk jumlah kasus Stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Yosomulyo pada tahun 2022 mencapai 145 Kasus stunting dengan prevalensi 11%. Meskipun terjadi penurunan kasus stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Yosomulyo dan prevalensi sudah dibawah standar Nasional yaitu 14%, akan tetapi stunting masih menjadi masalah yang harus ditangani lebih lanjut agar tidak ada kasus stunting ditahun yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2025, Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *case control*. Pengambilan data dilakukan dengan cara interview dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Sampel penelitian berjumlah 106 orang, dengan jumlah kasus 53 balita dan kontrol 53 balita. Penelitian dilaksanakan selama $\pm$ 2 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2025.

Hasil analisis bivariat hubungan sumber air bersih dengan kejadian stunting ($p=0,265$; $OR=2,233$; $CI=95\%$), personal hygiene ibu dengan kejadian stunting ($p=0,000$; $OR=73,273$; $CI=95\%$) dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting ($p=0,000$; $OR=10,636$; $CI=95\%$). Sumber air bersih tidak ada hubungan dengan kejadian stunting dan untuk personal hygiene ibu dan sanitasi lingkungan ada hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2025. Maka sebaiknya masyarakat lebih berperan aktif dalam memperhatikan kebersihan lingkungan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai suatu upaya pencegahan dan penurunan angka stunting.

Kata Kunci : Stunting, Air bersih, Personal hygiene Ibu, Sanitasi Lingkungan
Daftar Bacaan : 43 (2012-2023)

MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM APPLIED BACHELOR
PROGRAM ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT

Thesis, Juny 2025

NURVITA

*Analysis of Factors Related to the Incidence of Stunting in Toddlers in the
Working Area of the UPTD Yosomulyo Health Center, Metro City in 2025*

xvii + 76 pages, 20 tables, 3 figures, and 8 appendices

ABSTRACT

Based on the results of the 2022 Indonesian Toddler Nutrition Status Survey (SSGI), the prevalence of Stunting in Lampung Province reached 15.2%. In Metro City, the stunting rate in 2022 was 10.4%. Based on data from the nutrition monitoring of the Metro City Health Office, of the 11 working areas of the Health Centers in Metro City, the highest incidence of toddler stunting was the Yosomulyo Health Center at 13.8% or 235 toddlers experienced stunting in 2020. The number of Stunting cases in the working area of the Yosomulyo Health Center UPTD in 2022 reached 145 cases of stunting with a prevalence of 11%. Although there has been a decrease in stunting cases in the working area of the Yosomulyo Health Center UPTD and the prevalence is below the National standard of 14%, stunting is still a problem that must be addressed further so that there are no cases of stunting in the coming year.

This study aims to analyze the factors related to the incidence of stunting in toddlers in the working area of the UPTD Yosomulyo Health Center, Metro City in 2025. This type of research is an observational analytical study using a case control design. Data collection was carried out by interview using a questionnaire and observation. The research sample consisted of 106 people, with 53 cases and 53 controls. The study was conducted for $\pm$ 2 months which will be implemented in March - May 2025.

The results of the bivariate analysis of the relationship between clean water sources and the incidence of stunting ($p=0.265$; $OR=2.233$; $CI=95\%$), maternal personal hygiene and the incidence of stunting ($p=0.000$; $OR=73.273$; $CI=95\%$) and environmental sanitation and the incidence of stunting ($p=0.000$; $OR=10.636$; $CI=95\%$). Clean water sources have no relationship with the incidence of stunting and for maternal personal hygiene and environmental sanitation there is a significant relationship with the incidence of stunting in toddlers in the working area of the UPTD Yosomulyo Health Center, Metro City in 2025. Therefore, the community should play a more active role in paying attention to environmental cleanliness and implementing clean and healthy living behaviors as an effort to prevent and reduce stunting rates.

Keywords : *Stunting, Clean water, Mother's personal hygiene, Environmental sanitation*

Reading list : *43 (2012-2023)*